FINAL PROJECT PEMROGRAMAN WEB GALANG DANA ONLINE



Kelompok 5:

Hananto Ilham Bayuaji NIM: 16.11.0011

Evriyana Indra Saputra NIM: 16.11.0014

Muhammad Nugraha Jatun NIM: 16.11.0008

Dosen Pengampu: Anna Baita, M.Kom

Universitas Amikom Yogyakarta

Abstrak

Media website banyak digunakan sebagai sarana penggalangan dana (fundraiser). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan komunikasi yang disampaikan dalam usaha penggalangan dana melalui media website. Dengan mengambil sampel dua jenis website sebagai Fundraiser juga dilihat masing- masing persamaan dan perbedaan dari strategi komunikasi yang dilakukan. Analisis yang digunakan adalah analisis isi yang menganalisis hasil observasi dari website Kitabisa. com. Dengan demikian jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Keywords: Fundraising, Communication Messages, Website

LATAR BELAKANG

Dalam sepuluh tahun terakhir di Indonesia muncul konsep-konsep tentang Usaha Sosial (*social enterprise*), Kewirausahaan Sosial (*social entrepreneurship*), dan Pemilik Usaha Sosial (*social entrepreneur*). Pada dasarnya mereka memiliki perilaku kewirausahaan dengan tujuan sosial dan berorientasi non profit.Empat kriteria yang mencerminkan dimensi ekonomi dan kewirausahaan sosial perusahaan adalah: kegiatan memproduksi secara terus menerus barang dan atau jasa,tingkat otonomi tinggi,adanya signifikansi risiko ekonomi, jumlah minimum pekerjaan yang dibayar(Jacques, 2010, 8). Definisi perusahaan sosial adalah segala jenis organisasi atau usaha yang bergerak di kegiatan yang bernilai sosial yang signifikanatau dalam produksi barang dan jasa yang memilki nilai tujuan sosial, terlepas dari bentuk hukumnya.

Sehubungan dengan sifat otonominya yang tinggi, banyak dari perusahaan sosial tersebut yang mengusahakan dananya dari masyarakat. Penggalangan dana sosial ini dikenal dengan istilah *fundraising*. Munculnya gerakan penggalangan dana lokal ini di-picu oleh munculnya berbagai bencana alam yang melanda Indonesia; tanah longsor, gempa bumi, kebakaran, gelombang tsunami, peperangan antar saudara, dan bencana-bencana lain yang mengakibatkan banyak korban secara berkelanjutan di negara ini. Munculnya kreatifitas ini dimotivasi oleh kesadaran bahwa negara donor tidak selamanya akan membantu Indonesia, sehingga perlukiranya alternatif dan diversifikasi sumber penggalangan dana untuk mengantisipasi jika suatu saat negara donor meninggalkan Indonesia. Kegairahan dan kegeliatan ini bisa kita baca melalui maraknya publikasi solidaritas sosial,baik di media cetak maupun elektronik. Dalam dunia usaha, kegiatan *corporate philanthropy* (kedermawanan sosial) sudah berlangsung semakin semarak.

Fundraising adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan atau lembaga agar menyalurkan dana, sumber daya non-dana, simpati atau dukungan kepada komunitas. Inti fundraising adalah menawarkan program unggulan atau kualitas kinerja lembaga/komunitas kepada masyarakat (donatur), sehingga

masyarakat dapat mendukung dan berpartisipasi. Jadi mencermati pengertian ini bahwa *fundraising* bukanlah membudayakan meminta-minta kepada orang lain, namun menawarkan program kerja kepada mitra (Muhsin, 2004, 113).

Fundraiser harus mampu memahami sudut pandang donatur, karena menggalang dana selalu berhubungan dengan orang sebagaimana menjual barang. Fundraising bukan saja mengenai meminta, tetapi lebih banyak mengenai menjual. Tekniknya tentu harus meyakinkan orang agar mau menyumbang dan menunjukkan alasan mengapa kegiatan bersangkutan menjadi penting. Salah satu teknik penggalangan dana adalah Campaign. Kampanye atau Campaign adalah strategi penggalangan dana dengan cara melakukankampanye lewat berbagai media komunikasi.

Muhsin Kalida (2004) dalam tulisannya menyatakan bahwa untuk menghasilkan penggalangan dana yang efektif diperlukan kemampuan berkomunikasi dengan segala teknik-tekniknya. Hasil penelitian tersebut membuat kami juga ingin melihat bagaimana praktek penggalangan dana dilakukan dengan strategi *campaign* melalui media internet atau website dan bagaimana pesan komunikasi yang disampaikan.

Pemilihan media website sebagai media karena website termasuk dalam media baru dan masih banyak yang belum menggunakan website sebagai sarana untuk menyumbangkan sebagian hartanya dan rata rata masyarakat masih banyak yang menyumbangkan hartanya secara langsung dan memakan banyak waktu. Berbeda dengan Donasi secaara online kita cukup mengetikan berapa uang yang akan kita donasikan dan pembayaran dapat dilakukan melalui transfer rekening.

FITUR

Di dalam website ini terdapat fitur Search, About, Pembayaran, dan Upload..

Search : Untuk mencari informasi berdasarkan keyword yang

dimasukkan.

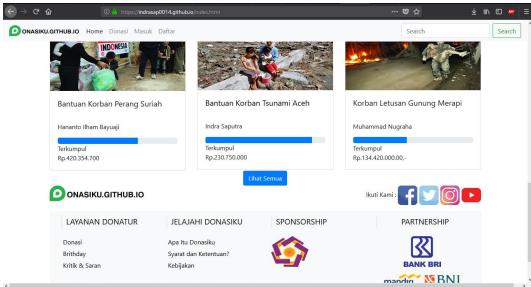
About : Berisikan tentang apa itu "Donasiku".

Pembayaran : Pembayaran donasi ke "Donasiku".

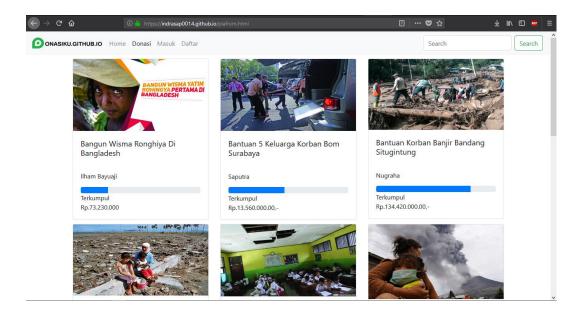
Upload : Fitur untuk mengunggah photo ke dalam "Donasiku".

Screenshoot Halaman

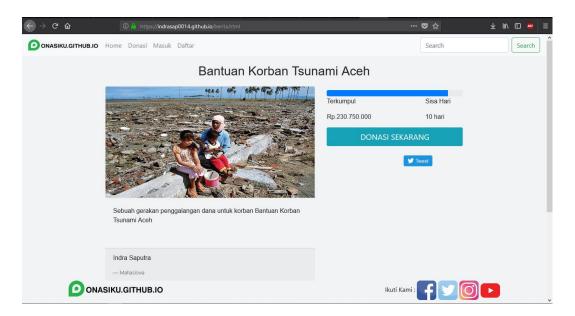




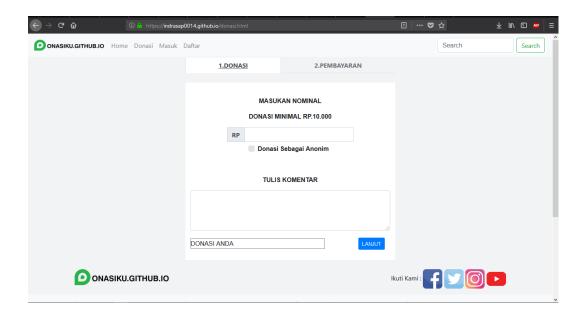
Beranda



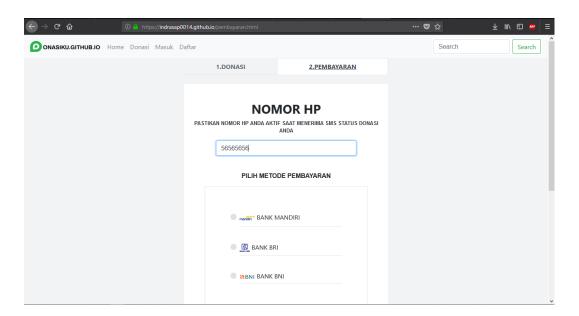
Plafrom



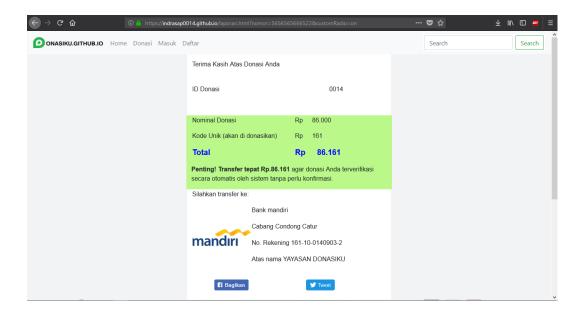
Berita



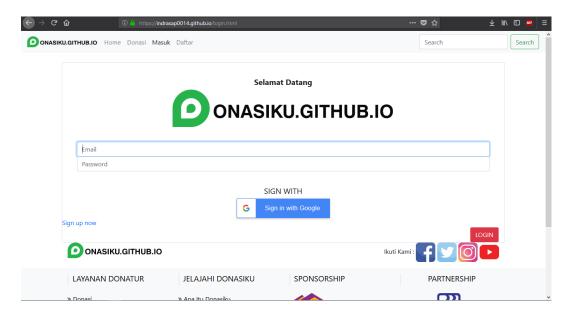
Donasi



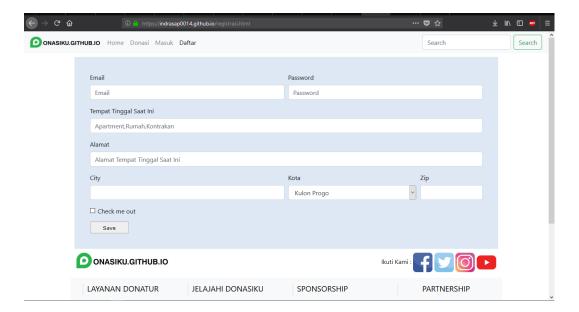
Pembayaran



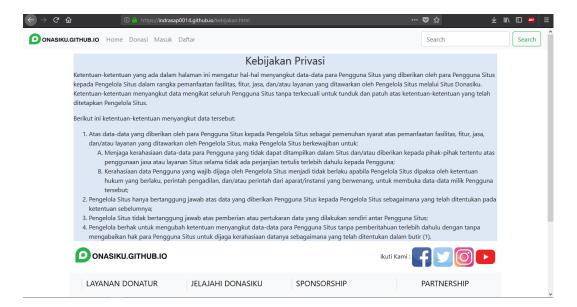
Struk Pembayaran



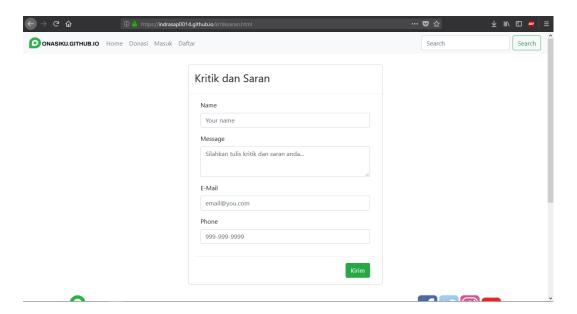
Login



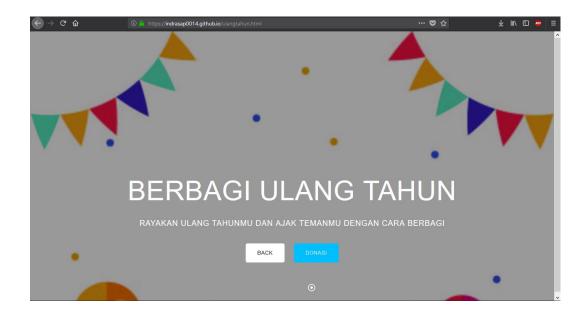
Registrasi



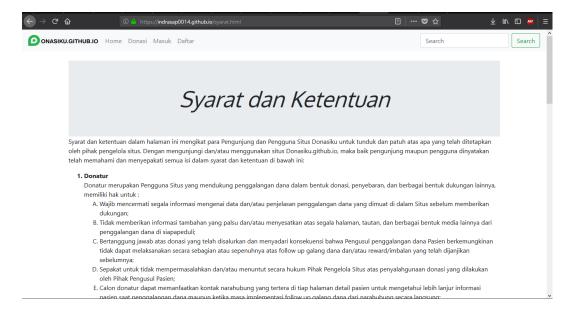
Kebijakan



Kritik dan Saran



Ulang Tahun



Syarat dan Ketentuan





Apa itu Donasiku?

Pembagian Tugas

Proposal : Hananto Ilham B., Evriyana Indra S, M.

Nugraha Jatun

Mockup dan Layout : Hananto Ilham B.

Programmer :

Hananto Ilham Bayuaji : Membuat index/beranda , apaitudonasiku , syarat dan ketentuan , kebijakan , ulang tahun , Login , Registrasi , navbar , footer , plafrom

Evriyana Indra Saputra : Membuat sistem donasi , pembayaran , laporan

pembayaran, berita

M. Nugraha Jatun : Membuat dashboard, ganti foto, ganti password, edit

profile